

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. FEP merupakan media evaluasi program puskesmas berbasis website yang dibuat menggunakan *framework Laravel 5.8* dan *MySQL* sebagai database. FEP berbasis web dibuat oleh peneliti dengan bantuan ahli teknologi yang merupakan mahasiswa TIK. Waktu pembuatan membutuhkan waktu 3 bulan dengan perbaikan 1,5 bulan. Untuk mengaksesnya dapat melalui *Google.com*, *Chrome*, *Safari*, *Mozilla Firefox*, *Java*, maupun browser bawaan perangkat.
2. Uji kelayakan media oleh ahli media mendapatkan nilai skor 83,75% yang berarti Form Evaluasi Program berbasis web layak untuk digunakan sebagai media evaluasi program puskesmas.
3. Tingkat efektivitas dan efisiensi FEP berbasis web yang termasuk kedalam kategori kurang sebanyak 0 responden (0%), kategori cukup sebanyak 1 responden (12,5%), dan kategori lebih sebanyak 7 responden (87,5%).
4. Evaluasi Kinerja Posyandu dengan Balok SKDN di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 menggunakan Form Evaluasi Program berbasis web. *Progress* 5 tahun pada tahun 2022 yaitu yaitu jumlah S sebesar 22021,63; K(2.764,19); D (2.331,97); dan N (1.215,35).
5. Evaluasi Kinerja Posyandu dengan Balok SKDN di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 menggunakan Form Evaluasi Program berbasis web secara *adequacy of effort* tahun 2017-2018 yaitu sebesar 72,05% dan 51,13% untuk indikator K/S; D/K 116,91% dan 114,29%; N/D 96,5% dan 94,47%; D/S 85,3% dan 58,44%; serta N/S 65,03% dan 44,17%.
6. Evaluasi Kinerja Posyandu dengan Balok SKDN di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 menggunakan Form Evaluasi Program

berbasis web secara *Adequacy Of Performance* yaitu sebesar 27,95 dan 48,87% untuk indikator K/S; D/K 16,91% dan 14,29%; N/D 3,5% dan 5,53%; D/S 14,7% dan 41,45% serta N/S 34,97% dan 55,83%.

7. Evaluasi Kinerja Posyandu dengan Balok SKDN di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 menggunakan From Evaluasi Program berbasis web secara sensitivitas dan spesifitas yang termasuk kedalam kategori Archived yaitu program D/K ditahun 2017 dan 2018 (-16,91 dan -14,91), kategori On Track yaitu program N/D ditahun 2017 dan 2018 (3,5 dan 5,53) serta D/S 14,7 ditahun 2017, dan kategori Off Track yaitu program K/S ditahun 2017 dan 2018 (27,95% dan 48,87%); program D/S tahun 2018 (41,56%); dan program N/S di tahun 2017 dan 2018 (34,87% dan 55,83%).
8. Terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas dan efisiensi kinerja program sebelum dan sesudah menggunakan FEP berbasis web ditunjukkan dengan p-value 0,001. Terdapat rerata perubahan efektivitas dan efisiensi kinerja program sebelum dan sesudah menggunakan FEP berbasis web sebesar 4,6.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. FEP berbasis web ini dipersembahkan untuk Petugas gizi, Dinas Kesehatan dan Masyarakat untuk dapat dipergunakan dalam mengatasi masalah gizi di Indonesia dengan memudahkan pekerjaan petugas gizi. Sehingga dapat diperluas untuk masing-masing desa di wilayah Puskesmas.
2. FEP berbasis web ini memberikan kemudahan dalam penggunaan, pemahaman, memberikan pemecahan masalah yang lebih beragam, sedikit kesalahan yang dilakukan oleh sistem, tampilan dan desain yang menarik, serta fleksible dapat dikerjakan melalui perangkat apa saja sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan lebih optimal. Namun media ini bergantung pada jaringan internet sehingga pada

saat menggunakan media ini dianjurkan memperhatikan akses internetnya. Serta bagi petugas gizi yang akan menggunakan media ini hendaknya menghubungi peneliti dahulu selaku super admin untuk mendaftarkan akun Puskesmasnya.

3. FEP berbasis web ini merupakan media evaluasi Kinerja Posyandu yang dapat menilai kinerja program pada periode waktu pertahun. Diperlukan pengembangan dengan evaluasi perbulan, triwulan sampai persemester agar hasil evaluasi dapat memberikan gambaran atau prediksi yang lebih optimal dan sesuai dengan periode waktu pelaporan yang dilakukan Puskesmas.